

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Solopos

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Pemkab Sukoharjo Bangun 3 Jembatan Tahun Ini, Anggarannya Rp18 Miliar

https://www.solopos.com/pemkab-sukoharjo-bangun-3-jembatan-tahun-ini-anggarannya-rp18-miliar-1105220?utm_source=headline_desktop

Solopos.com, SUKOHARJO -- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo akan bangun tiga jembatan pada tahun ini. Rehab tiga jembatan tersebut menelan anggaran hingga Rp18 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan tiga jembatan itu, dua ada di Kecamatan Polokarto dan satu di Tawang Sari.

Jembatan ini merupakan penghubung antardesa dan anggaran rehabnya dari Pemkab mencapai Rp18 miliar. "Kami akan mempersiapkan proses lelang untuk pembangunan tiga jembatan pada tahun ini. Mudah-mudahan lelang bisa segera dilakukan secepatnya sehingga proyek fisik langsung dikerjakan," kata Bowo saat dijumpai Solopos.com di kantornya, Jumat (31/1/2021).

Bowo mengatakan proyek bangun tiga jembatan yang dua di antaranya berada di Polokarto dan satu di Tawang Sari, Sukoharjo, ini sempat tertunda pada tahun lalu.

Masing-masing yakni Jembatan Dukuh dan Jembatan Sangsan di Polokarto. Kemudian Jembatan Tambakboyo di Kecamatan Tawang Sari. Sebelumnya anggaran rehab ketiga jembatan ini direalokasikan untuk penanganan pandemi Covid-19 sehingga tak bisa dikerjakan tahun lalu.

Namun tahun ini Pemkab kembali mengalokasikan anggaran rehab tiga jembatan itu. "Jembatan ini sangat dibutuhkan warga sebagai akses penghubung antardesa sekaligus mempercepat laju pertumbuhan ekonomi pedesaan," katanya.

Bowo mengatakan Pemkab Sukoharjo memprioritaskan bangun tiga jembatan itu karena merupakan akses utama bagi warga yang menghubungkan dusun satu dengan lainnya.

Selama ini warga harus memutar hingga belasan kilometer untuk melintasi antardusun tersebut karena terhalang sungai. Bowo berharap dengan dibangunnya jembatan tersebut bisa membuka akses dan meningkatkan perekonomian warga.